

**GAMBARAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
BERHENTI BEKERJA PADA EX KARYAWATI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

DESCRIPTION OF THE DECISION MAKING PROCESS OF JOB QUITTING ON EX-FEMALE-EMPLOYEE

Ifra Dwi Meuthia, Lala Septiyani S, Fitria Rahmi

Psychology Major, Medical Faculty, Universitas Andalas

dwi_meuthia@yahoo.com

ABSTRACT

Nowadays, working is not only for men. Women in Indonesia is also working. At work, women may encounter some issues, such as job demands, relationship with superiors, or multiple roles issue. The issues working women encounter can intrigue pressure on female employee. One of the alternatives to solve the problem is to quit the job. In taking the decision of job quitting, female employee will go through quite long process.

The purpose of this study is to discover the description of the decision making process of job quitting on ex-female-employee. This study use qualitative approach and phenomenology study. This study also use theory of decision making step by Janis and Mann (1977) which consist of 5 steps: discovering the problem, looking for alternatives, considering alternatives, considering commitment, and adhering despite the negative feedback. Research data is gathered by interview. Informants in this research were 3 people chose with non-probability sampling technique.

The results of this study shows that quitting job begins with the personal problem of employee that doesn't in line with the working condition. This issue created the desire for quitting the job. This then caused employee to choose quitting the job and looked for other alternative job that can benefit them. The existence of early-retirement program is considered to give benefits to employee, so three female-employee stated their commitments to apply their early-retirement. The changes of life-styles and less-preferable perspective from the social environment doesn't affect employee's decision to quit, they also do not regret their decision. Social and personal factors became the factors that affect female-employee's decision to quitting job. Those factors are social support from family and closed ones, and the changes of purpose the three female employees want to achieve.

Key Word: Decision Making, Job Quitting, Female-employee

GAMBARAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERHENTI BEKERJA PADA EX KARYAWATI

Ifra Dwi Meuthia, Lala Septiyani S, Fitria Rahmi

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

dwi_meuthia@yahoo.com

ABSTRAK

Bekerja pada saat ini bukan hanya dilakukan oleh pria. Banyak wanita di Indonesia juga merupakan seorang pekerja. Saat bekerja wanita mungkin menemukan berbagai permasalahan, seperti permasalahan tuntutan pekerjaan, hubungan dengan atasan ataupun permasalahan peran ganda. Adanya permasalahan yang dialami memungkinkan timbulnya tekanan pada seorang karyawan. Sebagai salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah yang ada, karyawan akan memilih berhenti bekerja. Dalam pengambilan keputusan berhenti bekerja karyawan akan melalui proses yang cukup panjang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses pengambilan keputusan berhenti bekerja pada ex karyawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Teori pengambilan keputusan yang digunakan adalah teori tahapan pengambilan keputusan oleh Janis dan Mann (1977) yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: mengenali masalah, mencari alternatif, mempertimbangkan alternatif, mempertimbangkan komitmen, dan tetap menjalani meskipun ada umpan balik negatif. Data penelitian dikumpulkan dengan metode wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*.

Hasil dari penelitian menunjukkan berhenti bekerja diawali dengan adanya permasalahan pribadi karyawan yang tidak sejalan dengan kondisi kerja. Ketidaksejajaran tersebut menimbulkan perasaan tidak nyaman. Adanya permasalahan tersebut menyebabkan adanya keinginan untuk berhenti bekerja. Hal ini mendorong karyawan memilih berhenti dikemudian waktu serta mencari alternatif berhenti bekerja yang dapat memberikan keuntungan baginya. Adanya program pensiun dini yang ditawarkan perusahaan dianggap mampu memberikan banyak keuntungan bagi karyawan, sehingga ketiga karyawan menyatakan komitmen berhenti dengan mengajukan permohonan pensiun dini. Adanya berbagai perubahan gaya hidup serta pandangan kurang menyenangkan dari lingkungan sosial tidak mempengaruhi keputusan karyawan, mereka juga tidak menyesali keputusan yang telah dibuat. Faktor sosial dan pribadi menjadi faktor yang mempengaruhi karyawan memutuskan berhenti bekerja. Faktor tersebut seperti adanya dukungan sosial yang diterima dari keluarga dan orang terdekat serta berubahnya tujuan yang ingin dicapai oleh ketiga karyawan.

Kata Kunci : Pengambilan keputusan, berhenti bekerja, karyawan